

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹ Pada pendekatan ini sebuah kenyataan akan dilihat secara logis, benar, kebenaran dapat dibuktikan, dan umum. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh ilmu baru dalam bentuk angka, sehingga mendapat informasi yang dicari dan selanjutnya akan dilakukan analisa menggunakan teknik statistik.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di “Teras Sangka Baik” Banjarbaru, yang bertepatan di Jl. A.Yani KM 33,5 Banjarbaru, Kalimantan Selatan (Lantai 2 Syihab Premium). Teras Sangka Baik merupakan sebuah majelis yang diadakan setiap satu kali dalam seminggu tepatnya pada setiap hari kamis malam setelah sholat Isya. Majelis “Sangka Baik” merupakan sebuah yayasan yang diketuai oleh Habib Zaid Syahab dan dipimpin Ustadz Wahyu Muhammad.

¹ S Silmi, "Metoda Penelitian", *Bab III Metoda Penelitian*, Bab iii me (2017), 1–9.

² Periantolo Jelpa, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019).

C. Responden dan Objek Penelitian

1. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini responden merupakan dewasa awal yang mengikuti kajian Islami di “Teras Sangka Baik” Banjarbaru , syarat dari responden dalam penelitian ini yaitu dewasa awal yang berada pada rentang usia 18-40 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variable yaitu variable bebas (*independent variabel*) dan variable terikat (*dependent variabel*).

a. Variabel Bebas (X) : Intensitas Mengikuti Kajian Islami

b. Variabel Terikat (Y) : Kebermaknaan Hidup

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah seluruh dewasa awal yang mengikuti kajian Islami “Teras Sangka Baik” Banjarbaru.³ Menurut wawancara yang telah peneliti lakukan dengan pengurus “Teras Sangka Baik” Banjarbaru populasi jamaah berada diangka 150-200 setiap minggunya. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah dewasa awal yang mengikuti kajian Islami “Teras Sangka Baik” Banjarbaru.

³ Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”, 2003.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi, bagian populasi yang cukup untuk mewakili penelitian disebut sampel. Jumlah penarikan sampel berdasarkan pada anggota populasi.⁴ Teknik probability sampling jenis simple random sampling dimanfaatkan untuk pengambilan sampel, dimana semua anggota berkesempatan sama dijadikan sampel.⁵ Kemudian jumlah sampel yang digunakan ialah berdasarkan rumus Slovin (taraf kesalahan 5%) dimana jumlah populasi 1.008 individu. Dalam penelitian penulis mengambil sampel dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut diharapkan dapat mewakili sebagai sampel penelitian.⁶ Rumus Slovin yang digunakan seperti berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = taraf kesalahan 5% ($d^2 = 0,0025$)

Berikut perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{200}{(200 \times 0,0025) + 1} = \frac{200}{1,5} = \frac{200}{1,5} = 133,333333 = 133$$

Perhitungan slovin diatas, dari jumlah poulasi penelitian sebesar 200 orang dengan minimal partisipan 133 orang dengan taraf kesalahan 5%. Berikut kriteria responden yang dipilih oleh penulis:

⁴ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁵ Permadina Kanah Arieska and Novera Herdiani, “Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif,” 2018, 166.

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*".

- a. Mengikuti kajian Islami Sangka Baik
- b. Dewasa awal (18-40 tahun)
- c. Bersedia menjadi responden

E. Data dan Sumber data

1. Data

Dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan pengumpulan data dalam wujud data primer dan data sekunder, sebagai berikut:⁷

a. Data primer

Data primer akan didapatkan secara langsung melalui hasil kuesioner yang akan dibagikan kepada sampel dewasa awal yang berada pada rentang usia 18-40 tahun.

b. Data Sekunder

Untuk data sekunder dalam penelitian ini berupa sumber dari buku, jurnal serta internet. Data dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan pemberi informasi mengenai topik yang dikaji, seperti:

a. Responden

Dalam Penelitian ini responden merupakan seseorang yang memberikan informasi dengan mengisi kuesioner atau pernyataan item skala Intensitas

⁷ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).

Mengikuti Kajian Islami dan Skala Kebermaknaa Hidup via *online* melalui *Google Formulir* yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Informan

Dalam penelitian ini informasi dari informan digunakan untuk data tambahan seperti informasi dari karyawan yang bekerja di Syihab dan *voulunteer* yang ada di Teras Sangka Baik sebagaimana yang telah ditulis dalam studi pendahuluan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner Penelitian

Pengumpulan data kuesioner dilakukan dengan memberikan pernyataan kemudian dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang maupun kelompok terhadap suatu variabel. Dalam penelitian ini akan digunakan skala berdasarkan variabel intensitas mengikuti kajian Islami dan variabel kebermaknaan hidup⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan terwawancara (*interviewee*) yang akan memberikan jawaban.⁹

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengungkapan data terkait variable dilakukan dengan instrument penelitian, digunakan du skala yaitu skala intensitas mengikuti kajian

⁸ Rusli, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian", *Metode Penelitian*, 2014, 32–41.

⁹ Lexy J. Moleon, "*Metode Penelitian Kualitatif*".

Islami dan Kebermaknaan Hidup. Terdapat pernyataan favorable (pernyataan yang mengandung ciri-ciri yang sesuai dengan atribut skala ukur, dan unfavorable (pernyataan yang tidak mengandung ciri-ciri yang sesuai dengan atribut skala ukur.¹⁰ Penelitian ini menggunakan bentuk skala *summated ratings* yang digunakan untuk pengukuran sikap. Adapun skor yang akan diberikan individu dalam setiap jawabannya adalah Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS) Ragu-ragu (R) tidak diikutsertkan untuk meminimalisir jawaban netral oleh responden.¹¹

TABEL 3.1 PEDOMAN PENILAIAN RESPON PUBLIK

Alternatif Jawab	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala Intensitas Mengikuti Kajian Islami

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat intensitas mengikuti kajian Islami, maka digunakan skala intensitas mengikuti pengajian, maka digunakan kebermaknaan hidup dengan tiga aspek menurut Makmun yaitu frekuensi, motivasi dan efek. Peneliti menggunakan *blue print* yang merupakan rancangan dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Pengajian Kitab *Al-Hikam* terhadap Tingkat Optimisme dalam Memaknai Hidup Pada Jamaah Lembkota di Bakti Persada Indah Ngaliyan Semarang”. Skala dan item yang ada

¹⁰ Wahyu Widhiarso, ‘Peran Butir Unfavorable Dalam Menghasilkan Dimensi Baru Dalam Pengukuran Psikologi’, *Jurnal Psikologi Perseptual*, 2016.

¹¹ Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*.

merupakan modifikasi dan juga sudah melalui proses *professional judgement* oleh dua orang Dosen Psikologi di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Ibu Widiya Aris Radiani, M.Psi., Psikolog dan Ibu Ade Ayu Harisdiane Putri, M.Psi., Psikolog. Jumlah item yang digunakan untuk *tryout* pada skala intensitas mengikuti kajian Islami sebanyak 20 item dengan keterangan table sebagai berikut:

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA INTENSITAS MENGIKUTI KAJIAN (UNTUK *TRYOUT*)

Aspek	Sebaran Item		
	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Frekuensi	1, 10, 17	8, 18	5
Motivasi	3, 5, 9, 15	2, 16, 11, 13, 21	9
Efek	7, 12, 14, 19	4, 6, 20	7
Jumlah	11	10	21

2. Skala Kebermaknaan Hidup

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kebermaknaan hidup, maka digunakan kebermaknaan hidup dengan tiga aspek menurut Frankl yaitu *The Freedom of will* (Kebebasan berkehendak), *The will to meaning* (hasrat untuk hidup bermakna) dan *The Meaning of life* (makna hidup). Peneliti menggunakan *blue print* merupakan rancangan dari penelitian terdahulu dengan judul “Hubungan Perilaku Prososial dengan Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2015/2016”. Skala dan item yang ada merupakan modifikasi dan sudah melalui proses *professional judgement* oleh dua orang Dosen Psikologi di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Ibu Widiya Aris Radiani, M.Psi., Psikolog dan Ibu Ade Ayu Harisdiane Putri, M.Psi., Psikolog. Jumlah item yang digunakan untuk *tryout* pada

skala intensitas mengikuti kajian Islami sebanyak 32 item dengan keterangan table sebagai berikut:

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA KEBERMAKNAAN HIDUP (UNTUK *TRYOUT*)

Aspek	Sebaran Item		
	Favourable	Unfavourable	Jumlah
The Freedom of will (Kebebasan berkehendak)	1, 9, 27, 31	3, 12, 24, 33	8
The will to meaning (hasrat untuk hidup bermakna)	2, 6, 7, 10, 13, 15, 18, 21, 25, 29	4, 11, 17, 20, 23, 26, 30, 32	18
The Meaning of life (makna hidup)	5, 8, 14, 16	19, 22, 28	7
Jumlah	18	15	33

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, proses mengoreksi data yang berupa jawaban skala responden guna meminimalisir kesalahan.
- b. *Coding*, pengklasifikasian jawaban responden sesuai jenis
- c. *Scoring*, memberi nilai setiap butir hasil jawaban
- d. *Tabulating*, teknik mengolah data dengan memasukkan data ke table.
- e. *Interpretasi* data penelitian, ketika penyusunan data selesai maka akan diinterpretasi.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses penyederhanaan data dilakukan dengan mengurutkan data, membagikannya berdasarkan teori, lalu dilakukan interpretasi

data, analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 for windows.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Pada awalnya dilakukan studi pendahulaun observasi terhadap permasalahan.
- b. Selanjutnya peneliti melaksanakan *interview*
- c. Penentuan variable penelitian, rumusan masalah tujuan masalah, dan definisi operasional.
- d. Bimbingan topik penelitian bersama dosen penasihat akademik.
- e. Seminar desain operasional

2. Tahapan Persiapan

- a. Menyusun kajian teori dari kedua variabel setelah menerima proposal dari dosen penasihat akademik dan doseem pembimbing skripsi.
- b. Penentuan aspek skala penelitian dan dilanjutkan dengan membuat instrumen penelitian berdasarkan variabel penelitian terkait.
- c. Memberikan rancangan skala untuk *Professional Judgment*.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat izin dari jurusan untuk melakukan *tryout* uji coba pada dewasa awal yang mengikuti pengajian.

- b. Pembuatan kuisisioner berdasarkan instrumen penelitian melalui google formulir sesuai variabel dalam uji coba instrumen.
 - c. Memilah hasil uji coba dan melakukan penyusunan dari data yang valid dan tidak sebelum melakukan riset.
 - d. Pengajuan surat izin riset pada yayasan teras Sangka Baik Banjarbaru
 - e. Penyebaran kuesioner kepada responden
4. Tahapan Akhir

Pengumpulan, pengolahan, analisis, serta menginterpretasikan data dengan SPSS versi 26 for windows serta dikonsultasikan bersama dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi.

J. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini *tryout* pada alat ukur digunakan untuk mengetahui tingkatan validitas dan reliabilitas. *Tryout* dilakukan dilakukannya tahapan professional judgement. Pengujian alat ukur dapat dilakukan terhadap skala intensitas mengikuti kajian islami dan skala kebermaknaan hidup pada jama'ah dewasa awal di Teras Sangka Baik Banjarbaru.

1. Uji Validitas

Asal kata validitas adalah *validity*, yang berarti kemampuan skala dalam menungungkan keakuratan dan ketelitian atributnya.¹² Validitas didifenisikan sebagai ketepatan suatu instrument dalam menunjukkan keakuratan atau akurasi

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd edn (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).

dari alat ukur dalam mengukur suatu variabel.¹³ Validitas dapat diukur dengan rumus perhitungan korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N \Sigma X^2 - (X^2)}(N \Sigma Y^2 - (Y^2))}$$

Keterangan:

R_{xy}	= Koefisien Korelasi <i>product Moment</i> antara X dan Y
N	= Jumlah responden penelitian
ΣX	= Jumlah tingkat item
ΣY	= Jumlah tingkat keseluruhan
ΣXY	= Jumlah hasil kali X dan Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan setelah uji validitas, untuk mengukur kepercayaan/konsistensi sehingga diketahui tinggi kecermatan pengukuran. Uji ini dilakukan agar dapat menilai konsistensi jawaban terkait pernyataan dalam angket.¹⁴ Dari kestabilan alat ukur serta dapat diandalkan dan diperkirakan menjadi tolak ukur tingginya reliabilitas.¹⁵ Koefisien reliabilitas dapat menentukan tinggi rendah reliabilitas, yang mana terdiri dari 0-1,00. Apabila angka mendekati 1,00 maka reliabilitas tinggi, semakin angka dekat dengan 0 maka reliabilitas rendah. Koefisien alat ukur dihitung melalui formula *Alpha Cronbach's* dengan rumus:¹⁶

¹³ Atina Nuzulia, "Angewandte Chemie International Edition" 6(11), 951–952., 1967, 5–24.

¹⁴ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Ghalia Inonesia, 2011).

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Inonesia, 2003).

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran*.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2}\right)$$

Keterangan:

- α = Koefisien reliabilitas Alpha
 K = Jumlah butir soal
 s_j^2 = Varians skor belahan
 s_x^2 = Varians skor total

Guilford menyatakan bahwa untuk menentukan koefisien reliabilitas *alpha cronbach's* maka digunakan ketentuan kaidah reliabilitas sebagai berikut:¹⁷

TABEL 3.3 KAIDAH RELIABILITAS GUILFORD

Koefisien	Kriteria
<0,2	Tidak Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
>0,9	Sangat Reliabel

¹⁷ Kuncono, *Aplikasi Komputer Psikologi* (Jakarta: Universitas Persada Indonesia, 2004).